

TRANSFORMASI PUBLIKASI STMKG DIGITAL: PENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DAN PERCEPATAN AKREDITASI INSTITUSI

¹Marzuki Sinambela✉, ²Nur Hidayat, ¹Suko Prayitno Adi, ²Widada Sulistya,
¹Maman Sudarisman, ²Nelly Florida Riama

¹Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Tangerang Selatan, Indonesia

²Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Jakarta, Indonesia

Email: sinambela.m@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol13No2.pp207-216>

ABSTRACT

Improving excellent human resources is an initiative that aims to develop and strengthen individual and collective potential within the BMKG (Meteorology, Climatology and Geophysics Agency) organization to make it a leading global player in the fields of meteorology, climatology, geophysics and instrumentation. Excellent human resources in higher education institutions have the potential to conduct quality research and produce quality scientific publications. In this action of change, the integration of the STMKG Digital publication service program, both updating the E-Journal and building the STMKG PRESS publishing media as a single digital-based and indexed account, has been successfully carried out and is the key to the realization of a comprehensive publication information system. The integration of publication services is aimed at improving efficiency and effectiveness in both indexing and digital documents. This transformation will encourage teams involved in this change action plan to collaborate more, effective communication, and writing literacy. The results of this change action are expected to be useful for STMKG's internal interests, namely, to facilitate the accreditation preparation process, academic data collection, and the accreditation assessment simulation process. The benefits for BMKG are the implementation of the BMKG 2022-2024 strategic plan and the improvement of superior human resources towards 500 Doctorates and BMKG Global Player.

Keyword: BMKG, Publication, Accreditation.

ABSTRAK

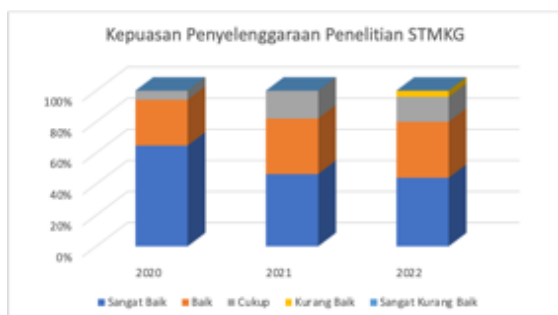
Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul adalah suatu inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat potensi individu dan kolektif dalam organisasi BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) guna menjadikannya sebagai pemain global yang terkemuka di bidang meteorologi, klimatologi, geofisika dan instrumentasi. SDM Unggul di institusi pendidikan tinggi memiliki potensi untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu. Aksi perubahan ini, integrasi program layanan publikasi STMKG Digital melalui program layanan publikasi STMKG Digital baik updating E-Journal dan membangun media penerbit STMKG PRESS sebagai single account berbasis digital dan terindex telah berhasil dilakukan dan menjadi kunci terwujudnya sebuah sistem informasi publikasi yang komprehensif. Integrasi layanan publikasi ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas baik dalam indexing dan dokumen digital. Transformasi ini akan mendorong tim yang terlibat dalam rencana aksi perubahan ini lebih berkolaborasi, komunikasi efektif, dan literasi menulis. Hasil aksi perubahan ini diharapkan bermanfaat untuk

kepentingan internal STMKG yaitu dapat mempermudah proses persiapan akreditasi, pengumpulan data akademik, dan proses simulasi penilaian akreditasi. Manfaat bagi BMKG yaitu terlaksananya rencana strategis BMKG 2022-2024 dan peningkatan SDM Unggul menuju 500 Doktor dan BMKG Global Player.

Kata Kunci: BMKG, Publikasi, Akreditasi.

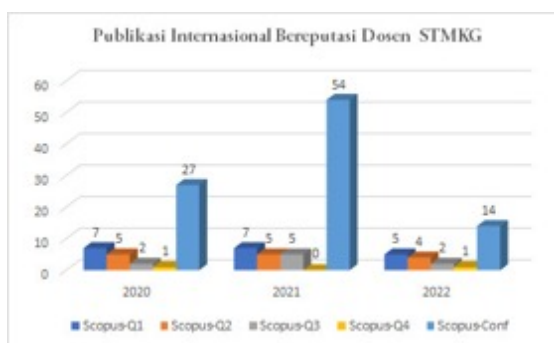
PENDAHULUAN

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul adalah suatu inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat potensi individu dan kolektif dalam organisasi BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) guna menjadikannya sebagai pemain global yang terkemuka di bidang meteorologi, klimatologi, geofisika dan instrumentasi. SDM Unggul di institusi pendidikan tinggi memiliki potensi untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu (Perpusnas, 2020). Penelitian dan publikasi ilmiah yang dihasilkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan reputasi institusi dan juga dapat menjadi bukti dalam proses akreditasi. Badan akreditasi biasanya memperhatikan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah institusi sebagai salah satu faktor penilaian. Saat ini STMKG dalam pengembangan SDM dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, didorong untuk menghasilkan output dari luaran penelitian baik dalam bentuk karya tulis ilmiah dan buku. Berdasarkan hasil survei kepuasan dalam bidang penelitian di STMKG dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan dari sisi pelaksanaan dan ketersediaan fasilitas, namun dari jumlah dokumen dikategorikan cukup. (Gambar 1.)



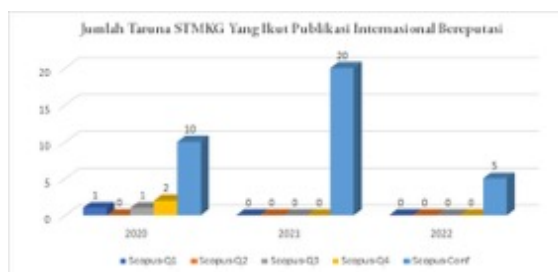
Gambar 1. Survei Kepuasan Penyelenggaraan Penelitian Tahun 2020-2022.

Akar masalah dalam aksi perubahan ini adalah SDM yang bersifat individu, dan belum optimal dalam menghasilkan luaran publikasi digital. Kondisi lain yang dihadapi STMKG adalah pemahaman luaran dan capaian tri dharma belum semua paham. SDM unggul harus mampu memberikan luaran tri dharma baik dalam publikasi digital yang terindex secara global (gambar 2)



Gambar 2. Luaran Publikasi Internasional STMKG Tahun 2020-2023

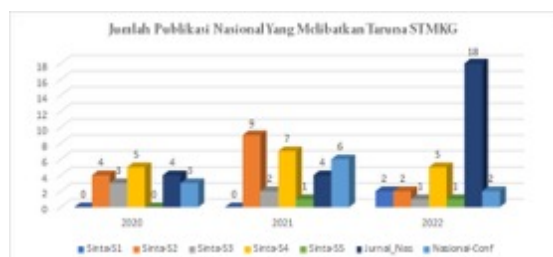
Kondisi Luaran Penelitian keterlibatan taruna STMKG dalam publikasi internasional dapat dikategorikan kecil dari tahun 2020 sampai 2022 (Gambar 3).



Gambar 3. Jumlah Taruna STMKG terlibat Publikasi Internasional

Secara nasional, jumlah publikasi taruna STMKG dari tahun 2020 – 2022, dapat dilihat pada gambar 1.4. jumlah publikasi dengan kategori terakreditasi nasional (SINTA 1-6) dapat dikategorikan minim, dan tahun ketahun

semakin berkurang. Namun publikasi jurnal nasional yang belum terakreditasi meningkat.



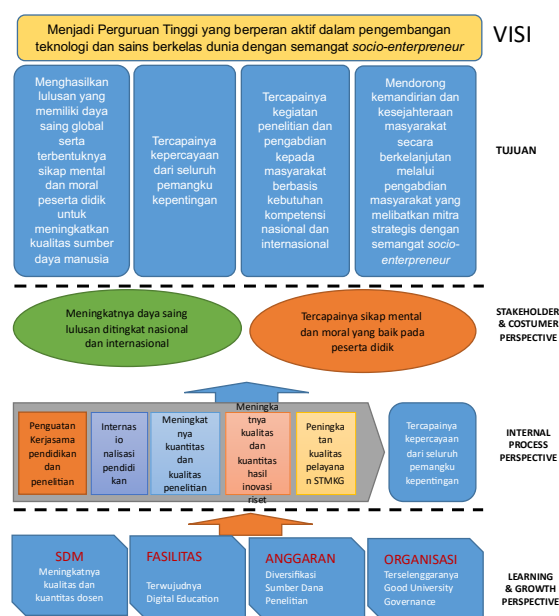
Gambar 4. Jumlah Publikasi Nasional yang Melibatkan Taruna STMKG

Berdasarkan luaran penelitian tri dharma STMKG diatas, baik dari publikasi internasional dan nasional dengan melibatkan taruna dan dosen, maka mendorong pentingnya dilakukan transformasi publikasi STMKG digital. Transformasi ini dilakukan untuk peningkatan SDM Unggul STMKG yang menjadi salah satu cikal bakal SDM BMKG dalam mencetak 500 doktor (BMKG, 2022). Kondisi lain adalah, luaran penelitian tri dharma menjadi syarat mutlak dalam 9 indikator penilaian akreditasi perguruan tinggi (intitusi) (BAN-PT, 2019). Program ini berfokus pada transformasi publikasi STMKG dengan berbasis komunitas baru sebagai budaya yang akan dijadikan sebagai kearifan lokal di lingkungan STMKG dan BMKG untuk mendorong jumlah luaran publikasi baik itu publikasi karya tulis ilmiah dan buku digital. Dalam konteks ini, peningkatan SDM unggul merujuk pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang relevan bagi civitas STMKG dan BMKG dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan digitalisasi publikasi. BMKG saat ini juga melakukan program 500 doktor (BAN-PT, 2019), melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) BMKG. Dengan adanya program ini, maka perlu nya inovasi dan percepatan dalam mendukung program BMKG nasional dengan bersinergi dengan setiap bidang, baik itu Pusdiklat BMKG, STMKG, UPT BMKG dan perguruan tinggi. Aksi perubahan ini bertujuan untuk mengintegrasikan program layanan publikasi STMKG Digital baik updating E-Journal dan membangun media penerbit STMKG PRESS

sebagai single account berbasis digital dan terindex, mendorong pendekatan pembelajaran yang dapat di jadikan aksi dalam penguatan trend-teknologi dan budaya menulis melalui komunitas Lorong Menulis serta mendorong percepatan akreditasi institusi dengan output luaran Tri Dharma dalam menghasilkan SDM Unggul yang inovatif dibidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibangun dari transformasi publikasi STMKG Digital menuju percepatan Akreditasi Institusi.

METODE PENELITIAN

STMKG sebagai lembaga pendidikan kedinasan secara struktural di bawah BMKG, namun dalam operasionalnya tetap melakukan fungsi Tri Dharma perguruan tinggi mengikuti ketentuan Kemendikbudristek. STMKG diharapkan mampu menyediakan sumberdaya manusia BMKG yang memiliki kompetensi dibidang MKGI bertaraf internasional.



Gambar 5. Peta Strategi STMKG Tahun 2020-2024

Berdasarkan peta strategi STMKG tahun 2020-2024 gambar 5 menunjukkan bahwa sasaran strategis (2020-2024) STMKG diarahkan pada upaya terciptanya kondisi yang mendukung upaya STMKG menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan

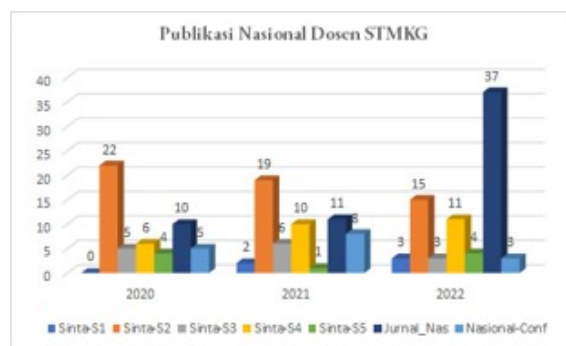
berwawasan global di bidang sains dan teknologi khususnya pada bidang Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (MKG) dan secara umum pada bidang terapannya. Semua strategi tersebut tentu berawal dari Learning and Growth Perspective dimana STMKG secara khusus merupakan input dari hasil keluaran dan capaian yang akan dihasilkan. Salah satu yang menjadi unsur penting dari perspektif tersebut adalah unsur organisasi yaitu dengan terselenggaranya Good University Governance atau tata kelola perguruan tinggi yang baik. Adapun salah satu unsur penting dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik adalah adanya unsur penjaminan mutu dan relevansi, dimana hal ini berkaitan dengan akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Proses akreditasi di STMKG diharapkan dapat lebih mempersiapkan proses pengajuannya dengan baik. Salah satunya dengan tata kelola organisasi yang baik dalam bidang pengarsipan dan kualitas dokumen hasil kegiatan. Berangkat dari kondisi kinerja saat ini, diharapkan kedepannya setiap dokumen hasil kegiatan bisa terdokumentasikan dengan baik dan berada pada suatu sistem database yang dapat diakses oleh unit-unit terkait dilingkungan STMKG.

Tri Dharma dalam bidang penelitian telah dilaksanakan oleh STMKG dalam bentuk berbagai ragam jenis penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan Taruna. Keragaman jenis penelitian ini tidak lepas dari kebebasan akademik yang diterapkan di STMKG. Pencapaian ini tidak lepas dari dukungan anggaran untuk penelitian di STMKG. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus (jurnal standar internasional) dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 6. Publikasi Dosen STMKG

Secara umum, jumlah publikasi dosen STMKG dapat dikategorikan minim untuk percepatan akreditasi institusi. Jumlah publikasi ditahun 2021 meningkat dibanding tahun 2020 dan mengalami penurunan di tahun 2022. Jika kita uraikan secara detail untuk publikasi tingkat nasional (gambar 7), dominan di publikasi jurnal nasional dan terakreditasi sinta 2 dari tiga tahun terakhir.



Gambar 7. Publikasi Nasional Dosen STMKG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Bagian Administrasi Akademik, Umum, dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi penyusunan dan pelaksanaan rencana, evaluasi program, dan anggaran, serta pelaporan; pelaksanaan administrasi akademik; pelaksanaan pengelolaan tenaga pendidik; pelaksanaan administrasi umum yang meliputi, pelaksanaan persuratan, pengelolaan barang milik, negara, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi; pelaksanaan tata laksana dan pengelolaan sumber daya manusia; pelaksanaan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara, evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan; perencanaan dan pelaksanaan urusan administrasi kerja sama; pelaksanaan administrasi taruna dan alumni; dan pelayanan kesejahteraan taruna. Berdasarkan uraian tugas diatas, maka dalam aksi perubahan ini, ditentukan pembahasan yang lebih spesifik, yaitu berfokus pada Pelaksanaan tata laksana dan pengelolaan sumber daya manusia. Masalah yang muncul dalam hal ini adalah bagaimana melakukan peningkatan SDM Unggul dengan

transformasi publikasi digital menuju percepatan akreditasi institusi. Pelaksanakan akreditasi institusi sangat berkaitan dengan unsur visi, misi, tujuan dan strategi, Tata pamong Tata Kelola dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber Daya manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Luaran dan Capaian Tridharma, (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Elemen dan deskripsi Tata laksana dan SDM dalam penilaian akreditasi sangat bergantung pada kinerja SDM dalam luaran penelitian dan tri dharma yaitu jumlah dokumen publikasi. Peningkatan kinerja SDM juga akan mendorong proses percepatan akreditasi perguruan tinggi dan SDM unggul dalam percepatan 500 doktor.

Kinerja SDM dalam peningkatan penelitian dan publikasi tidak terlepas dari inovasi kolaborasi dosen dan taruna, dan relevansi penelitian yang mencakup peta jalan. Peningkatan Tata laksana dan SDM akan mendorong percepatan akreditasi Institusi melalui tranformasi publikasi STMKG Digital sebagai unsur penilaian yang sangat terkait dengan Akreditasi Program Studi dan Institusi.

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan Terkait Peningkatan SDM Unggul dengan Transformasi STMKG Digital menuju Percepatan Akreditasi Institusi

Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
Keluaran dan Dampak Tridharma masih terbatas	Keluaran dan Dampak Tridharma perlu ditingkatkan dengan transformasi publikasi digital
SDM belum produktif dan belum ada komunitas penggerak.	SDM berkolaborasi dengan keterbatasan yang ada
Belum adanya sarana/media penerbit di STMKG	Penerbit STMKG PRESS dapat di jadikan media penerbit
Tata pamong dan Kerjasama belum terpenuhi	Tata pamong dan Kerjasama terpenuhi dan mendapatkan output dan outcome

Media Publikasi Journal belum terintegrasi di dalam satu portal	Media Publikasi Journal terintegrasi dan terindex global (Google Scholar)
---	---

Pada table 1, menguraikan Identifikasi Permasalahan Transformasi STMKG Digital untuk Peningkatan SDM Unggul menuju Percepatan Akreditasi Institusi. Selanjutnya permasalahan yang ada dianalisis menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) untuk mengetahui masalah yang menjadi prioritas untuk segera ditangani. Hasil penyaringan masalah yang telah diidentifikasi tersebut dapat dilihat dari tabel 2 menggunakan metode USG.

Tabel 2. Identifikasi masalah dengan metode USG

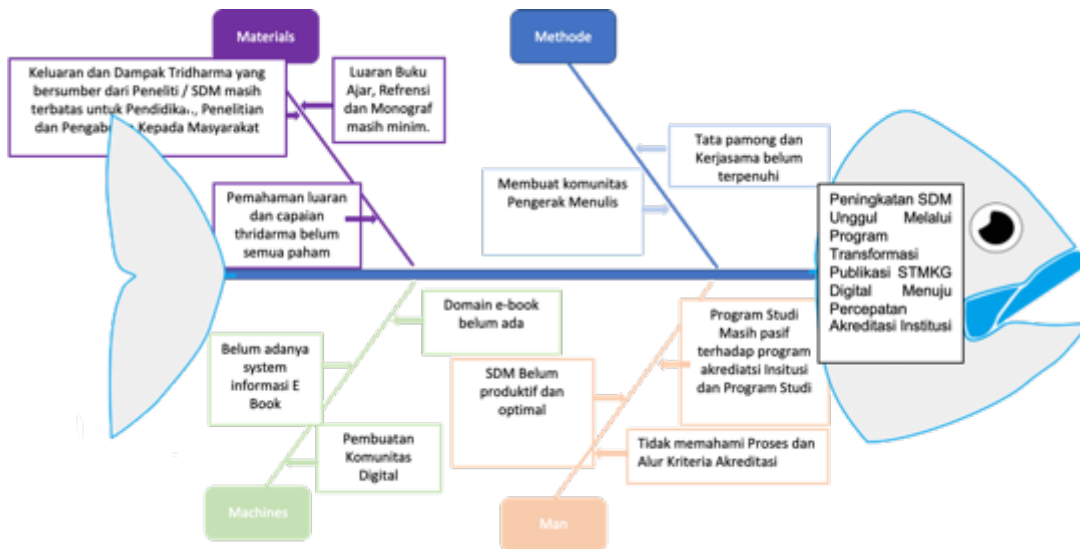
No	Masalah	U	S	G	Total
1	Keluaran dan Dampak Tridharma masih terbatas	5	4	4	13
2	SDM belum produktif dan belum ada komunitas penggerak.	5	4	5	14
3	Belum adanya sarana/media penerbit di STMKG	5	4	5	14
4	Tata pamong dan Kerjasama belum terpenuhi	5	4	4	13
5	Media Publikasi Journal belum terintegrasi di dalam satu portal	5	4	5	14

Keterangan: berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

Berdasarkan tabel identifikasi masalah tersebut yang masih dirasakan perlunya perhatian adalah SDM belum optimal untuk produktif, belum adanya sarana/media penerbit di STMKG dan belum terintegrasinya Media Publikasi Journal di dalam satu portal. Untuk itu diperlukan kebijakan tata laksana, komunitas penggerak untuk transformasi publikasi dan

integrasi Media Publikasi STMKG kedalam satu portal sehingga dapat percepatan akreditasi institusi. Dampaknya adalah dikhawatirkannya transformasi Publikasi STMKG Digital akan mengalami perlambatan, sehingga upaya peningkatan SDM Unggul akan menjadi terbatas.

Untuk mendapatkan analisa penyebab dari permasalahan yang dihadapi, dilakukan penggambaran melalui metode fishbone sehingga jelas akar masalah tersebut. Adapun masalah yang ada disebabkan oleh beberapa faktor seperti pada ambar 8



Gambar 8. Analisis tulang ikan (fishbone) mengetahui akar masalah

Permasalahan yang dihadapi STMKG dalam Transformasi Publikasi STMKG Digital Untuk Peningkatan SDM Unggul Dan Percepatan Akreditasi Institusi adalah pentingnya sinergi untuk semua unsur penilaian akreditasi, baik dari luaran tri dharma, SDM

yang produktif dan unggul, media dan sarana, serta dukungan Kerjasama dan Komunitas Penggerak Menulis. Permasalahan-permasalahan tersebut perlu segera diatasi dengan alternatif urutan penanganan sebagai berikut:

Tabel 3. Penyaringan Strategi Pemecahan Masalah

No.	Strategi Pemecahan Masalah	A	P	K	L	Total	Rangking
1.	Keluaran dan Dampak Tridharma perlu ditingkatkan dengan transformasi publikasi digital	5	5	4	3	17	4
2.	Peningkatan luaran Buku Ajar, Refrensi dan Monograf di civitas STMKG	4	4	4	4	16	6
3.	Penerbit STMKG PRESS dapat di jadikan media penerbit	5	5	5	4	19	1
4.	Sistem informasi e-journala dan e-book yang terintegrasi untuk kebutuhan akreditasi.	5	5	5	3	18	2
5.	Tata pamong dan Kerjasama terpenuhi dan mendapatkan output dan outcome	5	4	4	4	17	5
6.	Membentuk komunitas Penggerak dalam kolaborasi publikasi.	5	5	4	4	18	3

Keterangan: berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

Dalam memudahkan aksi perubahan ini, digunakan analisa Strategi penyelesaian masalah dengan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) melibatkan analisis mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan situasi atau masalah yang dihadapi dalam meningkatkan SDM Unggul melalui Transformasi Publikasi STMKG Digital menuju Akreditasi Institusi. Dalam aksi perubahan ini, pendekatan SWOT dilakukan untuk memudahkan proses penyelesaian yang ada. Pada gambar 9 menggambarkan bagaimana indikator kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat di uraikan untuk percepatan transformasi publikasi digital. Dari factor kelemahan yang didapat, SDM masih bersifat individu dalam hal melakukan publikasi, belum adanya regulasi dari pimpinan terhadap Beban Kinerja Dosen (BKD) Online secara tertulis. Regulasi atau peraturan Ketua STMKG terhadap kewajiban dosen dan taruna untuk menulis Karya Tulis Ilmiah belum ada (Kementrian Hukum dan HAM, 2012).

EFAS	IFAS	S (Strength) ♦ E-Journal sudah ada ♦ Dukungan Pemimpin dalam bentuk SK sudah ada ♦ Domain STMKG sudah ada	W (Weakness) ♦ SDM bersifat individu ♦ Belum adanya BKD Online ♦ Regulasi kewajiban Menulis Belum ada
	O (Opportunity) Perkembangan teknologi	Strategi SO: Pengembangan E-Journal dan Terindex Google or Global	Strategi WO: Kolaborasi dan Kemitraian
	T (Threat) ♦ Perubahan Kebijakan ♦ Persaingan Industri	Strategi ST: Penetapan Pengurus Transformasi Publikasi secara professional dan institusi	Strategi WT: Membuat regulasi kewajiban menulis dengan evaluasi perubahan kebijakan.

Gambar 9. Analisa SWOT

Dari unsur peluang datang dari perkembangan teknologi, dan unsur ancaman bisa bersumber dari perubahan kebijakan dan persaingan industri. Sementara untuk unsur kekuatan dalam analisa aksi perubahan ini bersumber dari keberadaan e-journal untuk masing-masing progam studi, dukungan pemimpin dalam penetapan SK dan domain yang sudah ada untuk integrasi e-journal dan e-book. Dengan Analisa SWOT yang sudah dibangun, maka diperoleh beberapa solusi dalam aksi perubahan ini, yaitu dengan melakukan pengembangan e-journal dan e-book yang

terindex Google Scholar dan terindex global. Perlu kolaborasi dan kemitraan dalam membangun transformasi publikasi STMKG Digital, melakukan penetapan pengurus transformasi publikasi secara professional dan institusi. Dan diperlukan regulasi kewajiban menulis bagi civitas STMKG dan evaluasi perubahan kebijakan.

Peningkatan SDM Unggul melalui Transformasi Publikasi STMKG Digital Menuju Percepatan Akreditasi Institusi sangat penting bagi organisasi BMKG dan STMKG. Tujuan dari akreditasi institusi adalah untuk memastikan bahwa institusi tersebut memenuhi standar tertentu dalam hal pendidikan, pengelolaan, kualitas sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, dan pelayanan yang diberikan. Proses akreditasi institusi melibatkan pengumpulan data, evaluasi, penilaian, dan pemberian status akreditasi berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditetapkan. Akreditasi institusi memberikan pengakuan dan kepercayaan publik terhadap kualitas dan integritas institusi tersebut. Hal ini juga dapat meningkatkan daya saing institusi, meningkatkan akses ke sumber daya, dan meningkatkan kepercayaan stakeholder seperti taruna/i, orang tua, dan pemberi kerja. Beberapa inovasi yang akan dibuat dalam rencana aksi perubahan ini diantaranya:

- Melakukan transformasi publikasi digital dalam bidang luaran tri dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan publikasi di OJS STMKG yang telah dibangun pada aksi perubahan sebelumnya.
- Mengembangkan E-Journal, membentuk penerbit penerbit STMKG yang dikenal dengan STMKG PRESS sebagai media dan sarana penerbitan buku ber ISBN.
- Membangun sistem informasi e-book STMKG Press sebagai media promosi dan output luaran produk buku civitas STMKG.
- Mendorong terbentuknya komunitas menulis yang dibentuk untuk percepatan transformasi publikasi.
- Informasi yang dihasilkan dari terobosan dan inovasi ini diharapkan dapat membantu pimpinan dalam mengambil kebijakan untuk perencanaan, penentuan target dan prioritas

capaian pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju STMKG menjadi Center of Excellence (CoE) dan World Class University (WCU)

Potensi masalah yang mungkin dapat terjadi saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aksi perubahan yaitu:

1. Pegawai yang tidak tanggap dengan teknologi informasi akan resisten
2. Stakeholder internal kurang tanggap dan rendahnya kepedulian terhadap pentingnya

SDM Unggul dengan Transformasi Publikasi Digital menuju percepatan akreditasi institusi.

3. Waktu yang disediakan untuk implementasi aksi perubahan sangat terbatas.
4. Aksi perubahan dianggap sebagai beban kerja tambahan oleh tim kerja
5. Integritas dan komitmen stakeholder internal masih kurang terhadap aksi perubahan
6. Koordinasi dengan stakeholder eksternal yang belum tercipta

Tabel 4. Strategi pembangunan kompetensi dalam aksi perubahan

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Deskripsi Cara Pengembangan Kompetensi (klasikal/non klasikal)
Project Leader	Membangun Integritas dan akuntabilitas	Pembentukan tim efektif yang terdiri dari setiap unit di STMKG yang memiliki peran sesuai tupoksi pada unitnya masing-masing dalam melaksanakan program akreditasi perguruan tinggi STMKG. Unit yang menjadi tim teknis tersebut terdiri dari, Kaprodi MKGI, SPM, unit PDPT STMKG, unit Program Studi, unit Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPKM), Sub bagian Ketarunaan dan Sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga.
	Membangun Komunikasi	Dalam membangun dan meningkatkan semangat kerja dari tim efektif yang dibentuk serta agar setiap langkah yang direncanakan dapat tercapai khususnya berkaitan dengan kegiatan akreditasi ini, project leader STMKG selalu mengedepankan diskusi dan koordinasi dengan para pegawai yang masuk dalam tim efektif yang telah dibentuk
	Membangun Komunitas yang membangun	Strategi Pembangunan Kompetensi dalam hal ini dilakukan dengan prinsip kolaborasi dalam komunitas Menulis.
Agen Perubahan (SDM STMKG)	Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam budaya	Pengupayaan penggunaan sistem terintegrasi pada budaya organisasi dalam penyusunan laporan kinerja perguruan tinggi perlu ditingkatkan dan diaplikasikan pada setiap unit agar data yang dimiliki setiap unit tidak hanya menjadi bagian dari unit tersebut tetapi menjadi bagian dari lini yang lain. Dengan demikian akan tercipta budaya organisasi yang transparan dan tidak saling menutupi data-data yang dimiliki.

Hasil inovasi dalam aksi perubahan ini menghasilkan Komunitas “Lorong Menulis” menjadi wadah dalam membangun literasi menulis di lingkungan civitas STMKG. Komunitas ini akan mendorong percepatan transformasi publikasi STMKG digital untuk SDM Unggul yang dibangun berdasarkan budaya menulis dan kolaborasi diantara Taruna/I, dosen, alumni STMKG dan peneliti.



Gambar 10. Logo Komunitasi Lorong Menulis

Komunitas Lorong Menulis ini akan mendorong percepatan kolaborasi untuk peningkatan jumlah dokumen KTI dan Buku di civitas STMKG untuk peningkatan SDM Unggul yang akan syarat dalam percepatan 500 doktor. Hasil inovasi lain adalah Integrasi E-journal dan E-book kedalam satu domain (portal) resmi stmkg.ac.id yang akan memudahkan semua publikasi baik Karya Tulis Ilmiah dan Buku Ajar, refrensi dan Buku Monograf akan terindex secara global (google scholar). Untuk E-journal (Sinambela, 2022) dapat di akses di <https://jurnal.stmkg.ac.id/> dan untuk E-Book (Sinambela, 2022) dapat di akses di <https://stmkgpress.stmkg.ac.id/koleksi-buku/>. Integrasi ini dilakukan untuk memudahkan citasi dan dokumen bukti luaran penelitian di civitas STMKG.



Gambar 11. Integrasi E-Journal dan E-Book

Transformasi Publikasi STMKG Digital untuk SDM Unggul dalam percepatan Akreditasi ini mendorong penting nya media penerbitan yang Pembentukan Penerbitan dan sekaligus pelaksana single account.



Gambar 11. Logo STMKG PRESS

KESIMPULAN

Membangun SDM Unggul dapat dilakukan dengan mendorong percepatan kolaborasi dengan inovasi transformasi publikasi STMKG Digital STMKG. Sumber Daya Manusia yang Unggul dapat di tingkatkan dengan mendorong budaya dan literasi menulis baik itu dalam karya tulis ilmiah dan buku. Dalam aksi perubahan ini, integrasi program layanan publikasi STMKG Digital melalui program layanan publikasi STMKG Digital baik updating E-Journal dan membangun media penerbit STMKG PRESS sebagai single account berbasis digital dan terindex telah berhasil dilakukan dan menjadi kunci terwujudnya sebuah sistem informasi publikasi yang komprehensif. Integrasi layanan publikasi ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas baik dalam indexing dan dokumen digital. Transformasi ini akan mendorong tim yang terlibat dalam rencana aksi perubahan ini lebih berkolaborasi, komunikasi efektif, dan literasi menulis. Hasil aksi perubahan ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan internal STMKG yaitu dapat mempermudah proses persiapan akreditasi, pengumpulan data akademik, dan proses simulasi penilaian akreditasi. Manfaat bagi BMKG yaitu terlaksananya rencana strategis BMKG 2022-2024 dan peningkatan SDM Unggul menuju 500 Doktor dan BMKG Global Player. Keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan sangat bergantung pada kinerja tim efektif, pemahaman dan komitmen stakeholder internal terhadap proyek aksi perubahan, ketersediaan dokumen awal, hasil koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder eksternal, sarana prasarana pendukung, dan anggaran. Keterbatasan waktu dapat diatasi dengan transformasi digital dan kolaborasi civitas STMKG dengan anggaran yang cukup, kepastian adanya instrumentasi yang baik, pembagian tugas dan pengawasan yang ketat, dan pelaksanaan evaluasi secara berkala melalui manajerial kepemimpinan dan strategi komunikasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

BAN-PT. (2019). Akreditasi Perguruan Tinggi Kriteria dan Prosedur 3.0. *Badan*

Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi,
18.

BMKG. (2022). Reformasi Birokrasi BMKG.

Retrieved from

<https://rb.bmkg.go.id/program-strategi>

Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI

No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang Undang, 18.

Perpusnas. (2020). Budaya Literasi yang Kuat

Ciptakan SDM Unggul. Retrieved from

<https://www.perpusnas.go.id/berita/budaya-literasi-yang-kuat-ciptakan-sdm-unggul>

a-literasi-yang-kuat-ciptakan-sdm-unggul

Sinambela, M. (2022). Jurnal Sekolah Tinggi

Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.